

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas kajian terhadap berbagai literatur yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Tinjauan literatur bertujuan untuk mengumpulkan dan mempelajari sumber-sumber referensi yang relevan dengan topik penulisan tugas akhir ini.

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan referensi berupa jurnal ilmiah yang digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi permasalahan, metode, dan hasil penelitian yang relevan dengan sistem yang akan dibangun. Melalui penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai sistem yang telah dikembangkan sebelumnya serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan Ditemukan
1	Pratama, D. dan Hidayat, R. (2024)	Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Web	Prototpe	Sistem mampu mempermudah pelayanan administrasi melalui pengajuan surat secara online dan mempercepat proses pelayanan. Metode Prototype memungkinkan pengembang memperoleh masukan dari pengguna selama pengembangan.	Sama-sama menyediakan pengajuan surat online. Namun, penelitian ini mempunyai alur lebih lengkap, yaitu validasi data, unggah persyaratan, kode permohonan, pemeriksaan petugas, perubahan status, pencetakan.



Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu *Lanjutan*

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan Ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pisgamargaret a, A., Coyanda, J.R., dan Yulianti, E. (2025)	Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Web	Waterfall	Sistem yang dibangun mampu mempercepat pelayanan administrasi desa dan mempermudah aparat desa dalam mengelola data pelayanan. Namun, metode Waterfall yang digunakan kurang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan aspek keamanan data belum dibahas secara mendalam.	Sama-sama mengembangkan pelayanan administrasi desa berbasis web. Namun, penelitian ini mengintegrasikan profil desa, berita, pengumuman, agenda, galeri, data penduduk, kartu keluarga, pengajuan surat, pelacakan status, dan pengunduhan surat yang telah selesai.
3	Mujib, A., Syakti, F., Khudri, A.K., Putra, A.P., dan Saputri, N.A.O. (2025)	Village Website Design and Implementation Using Laravel for Village Administration Services	Pengabdian kepada Masyarakat	Website berbasis Laravel mampu menyediakan informasi dan pelayanan administrasi desa secara terintegrasi. Sistem mempermudah masyarakat mengakses pelayanan secara daring, tetapi membutuhkan tenaga teknis dan pemeliharaan berkelanjutan.	Sama-sama menyediakan informasi dan layanan administrasi desa secara daring. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan Laravel, sedangkan penelitian ini menggunakan PHP dan MySQL serta dilengkapi kode permohonan, pelacakan status, unggah dokumen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu *Lanjutan*

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan Ditemukan
4	Yuliana dan Noviyanti (2025)	Design and Implementation of Village Web Utilization	Rapid Application Development	Website yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media publikasi informasi desa, meningkatkan keterbukaan informasi, dan mendukung partisipasi masyarakat. Namun, sistem masih berfokus pada penyampaian informasi.	Sama-sama memanfaatkan website sebagai media informasi desa. Namun, tetapi juga menyediakan pengajuan surat online, unggah persyaratan, pelacakan status, dan pengunduhan surat.
5	Santika, E., Muni, A., dan Jibril, M. (2025)	Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web	SDLC	Sistem mampu mempermudah pengarsipan, pencarian data, dan proses pelayanan masyarakat. Namun, sistem memerlukan pengembangan agar lebih fleksibel terhadap kebutuhan pengguna.	Sama-sama bertujuan meningkatkan efektivitas pelayanan desa. Perbedaannya, penelitian ini menyediakan kode pengajuan, informasi tahapan proses, unggah berkas, pengelolaan status oleh petugas.
6	Wayahdi, M.R. dan Guntur, S. (2025)	Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web pada Desa Ujung Batu III	Waterfall	Sistem mampu mengelola data penduduk, pelayanan administrasi, dan informasi desa secara terintegrasi. Sistem membantu aparat desa meningkatkan kecepatan pelayanan dan memudahkan masyarakat memperoleh informasi.	Sama-sama mengelola data penduduk, informasi desa, dan pelayanan administrasi. Namun, penelitian ini dilengkapi pelacakan status menggunakan kode permohonan serta fasilitas download surat.



Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu *Lanjutan*

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan Ditemukan
7	Rafik, A., et al. (2025)	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Web	SDLC	Sistem mampu mendukung pengelolaan data administrasi, data penduduk, dan surat-menyerut serta meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa dan transparansi informasi.	Sama-sama mengelola data penduduk dan surat-menyerut. Perbedaannya, penelitian ini menyediakan pelayanan mandiri berupa pengajuan surat, upload persyaratan, pengecekan status, download surat PDF, serta pembagian hak akses administrator dan petugas.
8	Asmawanti-S, D. (2025)	Literature Review of Government Digital Services Based on Public Value Theory	Literatur e Review	Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan pemerintah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi informasi, efisiensi kerja, dan kemudahan akses masyarakat. Penelitian ini tidak menghasilkan aplikasi secara langsung.	Sama-sama membahas digitalisasi pelayanan publik. Namun, penelitian terdahulu berupa kajian literatur, sedangkan penelitian ini menghasilkan aplikasi Website Desa Pekan Kamis yang dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat dan perangkat desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu *Lanjutan*

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan Ditemukan
9	Sari, N. dan Putra, A. (2025)	Pengembangan Website Desa sebagai Media Informasi dan Pelayanan Publik	Waterfall	Website berfungsi sebagai media informasi resmi yang meningkatkan keterbukaan informasi dan jangkauan publikasi desa. Namun, sistem masih berfokus pada penyampaian informasi dan belum interaktif dalam pelayanan administrasi.	Sama-sama menyediakan informasi dan publikasi desa. Perbedaannya, penelitian ini menyediakan pelayanan administrasi interaktif, mulai dari pengajuan surat, unggah dokumen, kode permohonan, pengecekan status.
10	Kurniawan, B. dan Saputra, E. (2023)	Sistem Informasi Administrasi Desa Berbasis Web	SDLC	Sistem mampu mengintegrasikan pengelolaan arsip dan pelayanan administrasi serta mengurangi kesalahan pencatatan secara manual. Namun, masih diperlukan peningkatan kemudahan penggunaan dan kemampuan sistem dalam menangani penambahan data.	Sama-sama menggunakan website untuk mengurangi kesalahan administrasi manual. Namun, penelitian ini memiliki tampilan responsif, navigasi terstruktur, pencarian data, pelayanan mandiri, pelacakan permohonan.





Penelitian mengenai sistem informasi layanan administrasi desa berbasis web menjelaskan bahwa pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Waterfall* yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pelayanan administrasi desa yang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan data, dan kesulitan dalam pengarsipan dokumen desa. Sistem yang dikembangkan mampu membantu aparatur desa dalam mengelola data administrasi secara terstruktur dan terpusat. Selain itu, sistem juga mempercepat proses pelayanan surat-menyurat dan mempermudah pencarian data administrasi desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi kerja aparatur desa dan kualitas pelayanan kepada masyarakat, meskipun sistem masih kurang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna karena menggunakan metode *Waterfall* [1].

Penelitian mengenai pengembangan website desa berbasis Laravel membahas implementasi website desa sebagai sarana pelayanan administrasi dan penyampaian informasi desa kepada masyarakat secara online. Penelitian ini menggunakan framework Laravel karena dinilai mampu mendukung pengembangan sistem yang lebih aman, terstruktur, dan mudah dikembangkan di masa mendatang. Sistem yang dibangun menyediakan berbagai fitur seperti pelayanan administrasi desa, pengelolaan informasi desa, dan publikasi kegiatan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website desa mampu membantu masyarakat dalam memperoleh layanan administrasi secara lebih cepat dan mudah tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Selain itu, sistem juga meningkatkan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



transparansi pelayanan publik dan mempermudah aparat desa dalam mengelola informasi desa secara digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan framework modern dapat meningkatkan kualitas pengembangan sistem informasi desa berbasis web [2].

Penelitian mengenai pemanfaatan website desa berbasis web membahas penggunaan website sebagai media publikasi informasi desa dan sarana komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara cepat melalui keterlibatan pengguna dalam setiap tahapan pengembangan sistem. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengumuman desa, publikasi kegiatan desa, dokumentasi program desa, dan informasi umum mengenai desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website desa mampu meningkatkan keterbukaan informasi publik serta memperkuat komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa. Selain itu, masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi desa secara cepat dan akurat melalui media online. Penelitian ini menunjukkan bahwa website desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana transparansi pemerintahan desa [3].

Penelitian mengenai perancangan sistem informasi pelayanan desa berbasis web menjelaskan bahwa pengelolaan administrasi desa yang masih dilakukan secara manual menyebabkan kesulitan dalam pengarsipan dokumen dan pencarian data administrasi. Penelitian ini menggunakan metode SDLC dalam proses pengembangan sistem agar setiap tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Sistem yang dikembangkan mampu membantu proses pengelolaan arsip administrasi desa, pencarian data, serta pelayanan administrasi



secara digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu mempercepat pelayanan administrasi desa, meningkatkan ketertiban pengarsipan data, dan membantu aparatur desa dalam mengelola data secara lebih efisien. Selain itu, sistem juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan manual yang sering terjadi pada proses administrasi konvensional [4].

Penelitian mengenai perancangan sistem informasi desa berbasis web pada Desa Ujung Batu III membahas pengembangan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan data penduduk, pelayanan administrasi desa, dan penyampaian informasi desa dalam satu platform berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* sehingga pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Sistem yang dikembangkan mampu membantu aparatur desa dalam mengelola data penduduk secara terpusat dan mempermudah proses pelayanan administrasi desa. Selain itu, sistem juga menyediakan media informasi desa yang dapat diakses masyarakat secara online kapan saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja aparatur desa, mempercepat pelayanan administrasi, dan mendukung keterbukaan informasi desa [5].

Penelitian mengenai rancang bangun sistem informasi manajemen desa berbasis web menjelaskan bahwa sistem dikembangkan untuk mendukung pengelolaan administrasi desa secara digital, termasuk pengelolaan data penduduk, surat menyurat, dan laporan administrasi desa. Penelitian ini menggunakan metode SDLC agar proses pengembangan sistem dilakukan secara sistematis mulai dari tahap analisis hingga pengujian sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu membantu perangkat desa dalam mengelola data secara lebih efektif dan terstruktur. Selain itu, implementasi sistem juga meningkatkan transparansi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



informasi kepada masyarakat dan membantu mempercepat proses pelayanan administrasi desa. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen desa berbasis web dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas tata kelola administrasi desa [6].

Penelitian mengenai digitalisasi layanan pemerintahan berbasis web membahas penerapan sistem layanan digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan transparansi pemerintahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk menganalisis berbagai implementasi layanan digital pemerintahan berdasarkan teori nilai publik (public value theory). Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan pemerintahan digital mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik, mempercepat akses informasi, dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan pemerintahan secara online. Selain itu, penerapan sistem digital juga meningkatkan keterbukaan informasi dan transparansi pelayanan publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pemerintahan memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan publik yang lebih modern dan efisien [7].

Penelitian mengenai pengembangan website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik membahas pemanfaatan website desa sebagai media resmi penyampaian informasi kepada masyarakat. Sistem yang dikembangkan menyediakan informasi mengenai kegiatan desa, pengumuman desa, profil desa, dan berbagai informasi publik lainnya. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* dalam proses pengembangan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website desa mampu meningkatkan keterbukaan informasi publik dan memperluas jangkauan penyampaian informasi desa kepada masyarakat. Selain itu,

masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi desa secara cepat dan akurat melalui media online. Penelitian ini menunjukkan bahwa website desa memiliki peran penting dalam mendukung transparansi dan komunikasi publik di lingkungan pemerintahan desa [8].

Penelitian mengenai perancangan aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi desa membahas pengembangan sistem berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem karena dinilai mampu menghasilkan sistem yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem yang dikembangkan mampu membantu aparatur desa dalam melakukan pengelolaan data administrasi secara lebih akurat dan terorganisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat meminimalisir kesalahan pencatatan manual, meningkatkan ketepatan data administrasi, dan mempercepat proses pelayanan administrasi kepada masyarakat. Selain itu, sistem juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintahan desa [9].

Penelitian mengenai perancangan aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi desa berbasis web menggunakan metode *Prototype* menjelaskan bahwa pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pengguna dalam proses evaluasi sistem. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan administrasi desa yang lebih cepat dan mudah diakses. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengajuan surat secara online sehingga masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor

Desa untuk melakukan pengurusan administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat proses pelayanan administrasi



desa dan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan desa. Selain itu, penggunaan metode Prototype membantu menghasilkan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna karena pengembangan sistem dilakukan berdasarkan umpan balik pengguna secara langsung [10].

2.2 Rangkuman

Berdasarkan penelitian terdahulu, sistem informasi desa berbasis web mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa, mempercepat proses pengelolaan surat, pengarsipan data, serta membantu aparatur desa dalam mengelola data secara lebih efektif dan terstruktur. Selain itu, website desa juga dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi informasi desa untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi terkait kegiatan dan program desa.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pemerintahan berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik, transparansi, dan kemudahan akses layanan bagi masyarakat [8]. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih membahas pelayanan administrasi dan publikasi informasi desa secara terpisah sehingga belum menyediakan sistem yang terintegrasi dalam satu platform.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pengintegrasian pelayanan administrasi desa dan publikasi informasi desa ke dalam satu sistem berbasis web. Sistem yang dirancang tidak hanya membantu aparatur desa dalam pengelolaan administrasi, tetapi juga menyediakan media informasi resmi yang dapat diakses masyarakat secara online.

